



## PENGARUH VIDEO INTERAKTIF TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG KESEHATAN GIGI PADA ANAK USIAPRA SEKOLAH

## THE INFLUENCE OF INTERACTIVE VIDEOS ON THE LEVEL OF MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT DENTAL HEALTH IN PRESCHOOLAGE CHILDREN

Dwi Aisyah Nurmalasari<sup>1</sup>, Denden Ridwan Chaerudin<sup>2</sup>, Irwan Supriyanto<sup>3</sup>, Ulfah Utami<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>

Jurusan Kesehatan Gigi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung

(email: [dwiaisyah103@gmail.com](mailto:dwiaisyah103@gmail.com))

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Anak usia pra sekolah merupakan kelompok umur yang mudah mengalami penyakit gigi dan mulut. Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kesehatan gigi anaknya. Edukasi menggunakan video dapat memudahkan proses penyerapan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi. Penelitian ini bertujuan untuk diketahuinya pengaruh video interaktif terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi pada anak usia pra sekolah di tk kemala bhayangkari 42 kota bandung.

**Metode:** Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian Eksperimendengan desain penelitian pre-experimental dan rancangan penelitian one group *pre-test post-test design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang.

**Hasil:** Pengumpulan data diperoleh secara langsung dari hasil pemberian kuesioner kepada ibu dari anak di tk kemala bhayangkari diukur dengan melakukan pretest dan posttest. Hasil uji *t-test dependent* menunjukkan bahwa nilai *p* sebesar 0,001 atau  $< 0,05$ . Berdasarkan hasil uji statistic tersebut dapat dilihat bahwa ada perbedaan bermakna sebelum dan sesudah di berikan edukasi tentang kesehatan gigi dengan media video interaktif.

**Kesimpulan:** Terdapat peningkatan pengetahuan responden tentang kesehatan gigi, yangartinya ada pengaruh video interaktif terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatangigi pada anak usia pra sekolah di TK Kemala Bhayangkari 42 Kota Bandung.

**Kata Kunci:** Video Interakit, Kesehatan Gigi, Pengetahuan Ibu, Pra Sekolah

### ABSTRACT

**Background:** Pre-school children are an age group that is prone to dental and oral diseases. Mother's knowledge about dental health is an important factor that can influence her child's dental health. Education using videos can facilitate the process of absorbing mothers' knowledge about dental health. This research aims to determine the effect of interactive videos on the level of knowledge of mothers about dental health in pre-school children at Kemala Bhayangkari 42 Kindergarten, Bandung City.

**Methods:** The type of research used in this research is experimental research with a pre- experimental research design and a one group pre-test post-test design. The sample in this study amounted to 35 people.

**Results:** Data collection was obtained directly from the results of giving questionnaires to mothers of children at the Kemala Bhayangkari Kindergarten, measured by conducting a pretest and posttest. The results of the dependent t-test show that the p value is 0.001 or

$< 0.05$ . Based on the results of these statistical tests, it can be seen that there are significant differences before and after being given education about dental health using interactive video media.

**Conclusion:** There is an increase in respondents' knowledge about dental health, which means that there is an influence of interactive videos on the level of knowledge of mothers about dental health in pre-school children at Kemala Bhayangkari 42 Kindergarten, Bandung City.

**Keywords:** *Interactive Videos, Dental Health, Mother's Knowledge, Pre-School*



## PENDAHULUAN

Data dari Riskesdas tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi masalah kesehatan gigi di Indonesia untuk anak usia 3-4 tahun yang mengalami gigi berlubang mencapai 36,4%. Hal ini menunjukkan bahwa masalah kesehatangigi dan mulut merupakan masalah yang rentan dihadapi oleh anak usia pra sekolah .<sup>1</sup>

Anak usia pra sekolah merupakan kelompok umur yang mudah mengalami penyakit gigi dan mulut karena struktur gigi pada usia dini masih periode gigi susu yang rentan mengalami gigi berlubang. Pengetahuan orang tua terhadap kesehatan gigi dan mulut menentukan status kesehatan giganaknya .<sup>9</sup>

Pengetahuan ibu tentang kesehatangigi merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kesehatan dan penyakit gigi anaknya. Pengetahuan dan pemahaman kesehatan gigi yang kurang pada orang tua akan menyebabkan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang buruk pada anak, sehingga bisa berdampak pada memburuknya kesehatan gigi pada anak dan dapat menyebabkan kerusakan gigi pada anak<sup>7</sup>

Salah satu upaya untukmenanggulangi kurangnya pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada orang tua dapat dilakukan dengan cara melakukan edukasi kesehatan gigi dan mulut. Pemberian edukasi akan lebih efektif dan hasilnya optimal ketika menggunakan media yang baik. Edukasi menggunakan media audiovisual dapat menambah perhatian sasaran terhadap edukasi yang diberikan, karena melibatkan indera pendengaran dan penglihatan .<sup>3</sup>

Media audiovisual melalui gambar bergerak dapat menyampaikan informasi

lebih nyata, sasaran dapat memahami dan mengingat informasi yang telah diberikan apabila semakin banyak pula indera yang digunakan untuk merekam informasi tersebut. Video termasukdalam media audio visual karena melibatkan indera pendengaran sekaligusindera penglihatan .<sup>4</sup>

Media video merupakan gambarggerak yang akan membuat daya tarik lebihtinggi dan dapat merangsang pemahaman kognitif, efektif, dan psikomotor. Video memiliki banyak kelebihan yaitu bisa menghemat waktu, dan rekaman dapatdiputar berulang kali, sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan pada orang tua anak .<sup>6</sup>

## METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian pre-experimental dengan rancangan penelitian one group *pre-test post-test design*. Dimanarancangan ini dilakukan dengan pengukuran satu kali di awal (*pre-test*) kemudian diberi perlakuan (*eksperimental treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post-test*). sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu berjumlah 35 orang. Penelitian ini dilakukan di TK Kemala Bhayangkari 42Kota Bandung. pengambilan data berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengisian kuesioner sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan edukasi menggunakan video interaktif tentang kesehatan gigi pada ibu dari anak TK Kemala Bhayangkari 42 Kota Bandung.



## HASIL

**Tabel 1.** Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi pada anak sebelum diberikan video interaktif

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	3	8,6 %
Cukup	17	48,6 %
Kurang	15	42,9 %
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan Tabel 1, Distribusi frekuensi hasil penelitian pada responden berdasarkan tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan video interaktif

diperoleh yang terbanyak pada kategori cukup sebanyak 17 orang dengan presentase mencapai 48,6 %.

**Tabel 2.** Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi pada anak setelah diberikan video interaktif.

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	16	45,7 %
Cukup	14	40 %
Kurang	5	14,3 %
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan Tabel 2 Distribusi frekuensi hasil penelitian pada responden berdasarkan tingkat pengetahuan ibu sesudah diberikan video interaktif.

Diperoleh tingkat pengetahuan yang baik meningkat menjadi sebanyak 16 orang dengan presentase mencapai 45,7 %.

**Tabel 3.** Hasil analisis uji *T-Test Dependent*

Tingkat Pengetahuan	Mean	Nilai Sig
Sebelum	58,43	0,001
Sesudah	76,14	

Hasil dari Tabel 3 dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video interaktif. Hasil statistik menunjukkan bahwa  $p$  (nilai sig) = 0,001 ( $p < 0,05$ )

yang artinya terdapat perbedaan pengetahuan responden sebelum dan



sesudah diberikan edukasi dengan media video interaktif, sehingga dapat disimpulkan bahwa edukasi dengan media video interaktif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi pada responde



## PEMBAHASAN

Pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi dengan media video interaktif tentang kesehatan gigi menunjukkan yang terbanyak pada kategori cukup. Dari data tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan ibu dari anak TK Kemala Bhayangkari 42 Kota Bandung tentang kesehatan gigi dan mulut masih kurang dari yang diharapkan.

Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi atau edukasi yang didapatkan oleh responden mengenai kesehatan gigi. Kurangnya informasi atau edukasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan karena seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih akan memperoleh pengetahuan yang lebih luas<sup>8</sup>.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusra dan Mahmud (2016) yang menyatakan bahwa orang yang tidak terpapar sumber informasi memiliki tingkat pengetahuan buruk lebih tinggi (94,2%) dibandingkan dengan responden yang terpapar sumber informasi (62%)<sup>11</sup>.

Pengetahuan responden setelah diberikan edukasi dengan media video interaktif tentang kesehatan gigi, menunjukkan yang terbanyak pada kategori baik, dari data ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan responden tentang kesehatan gigi, hal ini terjadi karena responden memperoleh pengetahuan melalui edukasi dengan media pembelajaran yang tepat yaitu video interaktif.

Semua pesan dapat disampaikan serta dapat diterima oleh responden dengan baik, jika menggunakan media video pembelajaran menjadi lebih variatif, menarik, dan menyenangkan serta waktu pelaksanaan pemutaran video juga tidak memakan waktu yang lama<sup>10</sup>. Kustandi dan Sutjipto (2015) berpendapat bahwa, media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang baik dan sempurna. Oleh karena itu media video

interaktif dapat digunakan untuk menambah keaktifan seseorang dan membuat seseorang menjadi lebih tertarik serta meningkatkan motivasi untuk memperhatikan materi atau informasi yang diberikan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan responden tentang kesehatan gigi<sup>5</sup>.

Hasil uji statistik menggunakan uji-*t test dependent* untuk mengetahui pengaruh video interaktif terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi pada anak usia pra sekolah menunjukkan bahwa antara *pre-test* sebelum menggunakan media video interaktif dan *post-test* setelah menggunakan media video interaktif mengalami perbedaan yang signifikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Cahyaningtyas & Ridwan, 2021) tentang Efektivitas Penerapan

Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Motivasi, penelitian dilaksanakan dengan melakukan pretest lalu kemudian memberikan sebuah media pembelajaran interaktif yang berupa video slow motion setelah itu sebagai tahap akhir dalam penelitian, peneliti memberikan posttest kepada untuk memperoleh data yang akan dianalisis. Hasil uji t test dilakukan dengan tujuan untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah menerapkan media pembelajaran interaktif dimana hasil perhitungan dari hasil uji t Test nilai signifikan sebesar 0,000 atau < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa antara pre-test sebelum menggunakan media pembelajaran interaktif dan post-test setelah menggunakan media pembelajaran interaktif mengalami perbedaan yang signifikan. Berdasarkan perbedaan yang signifikan dari hasil nilai pretest-posttest, hasilnya dapat menunjukkan bahwa pembelajaran dengan adanya dukungan media pembelajaran interaktif ini lebih baik dari pada media yang digunakan sebelumnya seperti preview pdf, word, dan buku<sup>2</sup>.



## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh video interaktif terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi pada anak usia pra sekolah di TK Kemala Bhayangkari 42 Kota Bandung dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video interaktif. sehingga dapat disimpulkan bahwa edukasi dengan media video interaktif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi pada responden.

Dalam penelitian ini diharapkan bagi ibu dari anak TK Kemala Bhayangkari 42 dapat menerapkan cara menjaga kesehatan gigi anak yang baik dan benar di kehidupan sehari-hari, salah satunya dengan melakukan pembiasaan untuk menyikat gigi dua kali sehari pagi dan malam pada anak.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Balitbangkes RI. (2018). Laporan Riset Kesehatan Dasar 2018 Nasional.pdf. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (p. hal 156).
2. Cahyaningtyas, V. P., & Ridwan, M. (2021). Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Motivasi. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 55. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i2.5727>
3. Elsa, S. A., Roslita, R., & Wisanti, E. (2023). Peningkatan Pengetahuan Menggosok Gigi Yang Benar Pada Anak Usia Sekolah Melalui Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Media Video. *BIMIKI (Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia)*, 11(1), 46–55. <https://doi.org/10.53345/bimiki.v11i1.392>
4. Hesti, B.B. (2021). *Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar*. Jurnal kesehatan gigi. Vol 03(2): 53-57
5. Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto (2016) . Perkembangan Media Secara Umum. Bogor: Ghalia Indonesia.
6. Sutjipto (2016: 9) Perkembangan Media Secara Umum. Bogor: GhaliaIndonesia.
7. Purnama, T., Sasongko, B. G., Permatasari, L., & Ngatemi. (2022). Media Animated Video Versus Dental Phantom Dolls on Teeth Brushing Skills in Preschoolers : Which is More Effective? *International Journal of Drug Research and Dental Science*, 4(3), 20–27.
8. Rahina, Y., Iswari IGAA, C., Pratama IWA, W., & Duarsa, P. (2019). Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Pada Orang Tua Anak Usia Prasekolah. *Interdental Jurnal Kedokteran Gigi (IJKG)*, 15(2), 60–66. <https://doi.org/10.46862/interdental.v15i2.593>
9. Rini, M.K. (2016). Gambaran Pengetahuan Perawat Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Bangsal Rawat Inap Medikal Bedah Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Gamping Sleman. 9(2), 118-131
10. Subekti, A., Sutomo, B., Santoso, B., Salikun, S., Amalia, R., Puspita, R., & Umia, K. (2018). Penerapan Media Software Interaktif Sebagai Media Edukasi Dalam Perubahan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Kesehatan Gigi Serta Tingkat Kebersihan Gigi. *Link*, 14(1), 31. <https://doi.org/10.31983/link.v14i1.3279>
11. Tandilangi, M., Mintjelungan C., Wowor V. 2016. “Efektivitas Dental Health Education Dengan Media Animasi Kartun Terhadap Perubahan Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa SD Advent 02 Sario Manado”, *Jurnal e-Gigi (eG)*, Vol.4, No.2: 107
12. Yusra, V. D., Machmud, R. dan Yenita. 2016. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang SADARI di Nagari Painan, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3), 697–704.